

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan juga merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Selain itu juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan ketrampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, berdampak terhadap tata cara pergaulan anak dan remaja muda-mudi di Negara berkembang termasuk Indonesia yang mayoritas bergama muslim. Maraknya kenakalan remaja, kurangnya nilai moral, kurangnya kesadaran pengamalan nilai agama. Oleh karena itu pendidikan agama islam perluditerapkan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Anak dan remaja harus di bina dan dikembangkan serta diberikan pendidikan agama sejak dini.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya

¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1995), hlm.2

berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.² Pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajarannya yang sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur dan jenjang dan jenis pendidikan.³ Mata pelajaran agama islam yang diajarkan di sekolah atau di madrasah berisi Al-Qur'an Hadits, fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Sumber hukum agama perlu diajarkan sedini mungkin kepada pesera didik sebagai tuntunan hidup. Sumber hukum agamaislam adalah Al-Quran dan Hadist, sebagai tuntunan kehidupan sehari-hari di dunia dan mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat kelak. Mata pelajaran Al-Quran Hadist secara khusus diajarkan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak tepuji untuk diamalkan di kehidupan sehari-hari.⁴

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, ketrampilan berkomunikasi, dan

² Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta.2010) hlm. 188

³ Daradjat, *Pendidikan Islam dalam ...*, hlm.32

⁴ *Ibid*, 75

kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca tulis dan bernalar, keterampilan hidup dan keagamaan terhadap Tuhan YME; (3) pondasi bagi pendidikan berikutnya.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat belajar. Menurut M. Alisuf Sabri Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.⁵

Ahli lain mengatakan bahwa minat belajar adalah .kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, “Minat belajar adalah .kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.⁷Menegaskan pendapat tersebut, Mahfudh Shalahuddin mengemukakan bahwa minat belajar adalah .perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat belajar, sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif

⁵ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hlm.84.

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.136.

⁷Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1980), hlm.79.

dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat belajar dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.⁸

Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Maka dari itu seorang guru harus mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengajar agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti setiap ilmu yang disampaikan oleh guru tersebut.

Menurut Ismawati mengatakan bahwa hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya pencapaian tujuan belajarnya melalui kegiatan.⁹ Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajarannya

Mengajar pokok-pokok bahasan dalam mata pelajaran Al-Qu'ran dan Hadits kepada anak MI tidak mudah, karena disamping siswa harus mampu membaca, menghafal, namun juga harus dapat menjadikan sebagai pedoman hidupnya karena itu diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Penerapan strategi

⁸ Mahfudh Shlm.ahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hlm.95.

⁹ Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm. 72

yang tepat tentu saja memberikan pengaruh yang sangat berarti dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran strategi bertujuan untuk menumbuhkan minat pembelajaran tersebut. Menurut Rustaman yang dikutip oleh Trianto, strategi pembelajaran adalah pola kegiatan pembelajaran berurutan yang di tetapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diharapkan.¹⁰

Ada banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya strategi *index card match*, *card sord*, *reading aloud*, dan sebagainya. Semua strategi tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini tentu saja mengharuskan guru untuk selektif dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat agar kegiatan dapat berlangsung secara menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya dalam pokok bahasan menghafalkan surat pendek dan hadits adalah strategi *index card match*. Strategi ini dilaksanakan dengan cara membagikan kartu yang berisi kosakata yang ada dalam Al-Qur'an atau Hadits pada siswa. Kemudian siswa diminta mencari kartu pasangan dari kartu yang diterimanya. Dengan strategi ini diharapkan siswa akan mengikuti pembelajaran dengan semangat dan mampu menumbuhkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik.¹¹ Dari masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang

¹⁰ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 129

¹¹ Ngalmun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo. 2013), hlm. 57

berjudul “Pengaruh penerapan strategi *Index card match* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran AL Qur’an Hadits di MI Darul Huda Pojok”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, makapermasalahandalam penelitian ini dapat di identifikasikan berikut:

1. Siswa belum ditempatkan sebagai subjek belajar yang harus dibekali kemampuan berkerja sama, memiliki tanggung jawab akan tugasnya, serta mampu menghargai orang lain.
2. Siswa cenderung pasif untuk bertanya.
3. Guru masih menggunakan metode konvesional dari awal sampai akhir pembelajaranya.
4. Masih rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa.

C. Rumusan masalah

1. Adakah pengaruh penerapan strategi *Index card match* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Darul Huda Pojok?
2. Adakah pengaruh penerapan strategi *Index card match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Darul Huda Pojok?
3. Adakah pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Minat dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu’an Hadits di MI Darul Huda Pojok?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Minat siswa pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadits di MI Darul Huda Pojok.
2. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadits di MI Darul Huda Pojok.
3. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Index Card Match terhadap Minat dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadits di MI Darul Huda Pojok.

E. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dapat memberikan manfaat tertentu bagi semua pihak. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam mengetahui keadaan siswa dalam pembelajaran, khususnya pengaruh sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Siswa: strategi pembelajaran *Index Card Match* ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik
- b. Guru: penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan dan sumbangan pemikiran bagi guru untuk memilih sebuah model pembelajaran yang baik yang bisa menyangkut semua siswa untuk aktif

F. Penegasan Istilah

Hal yang dibahas dalam penegasan istilah terdiri dari model pembelajaran, kooperatif, hasil belajar, minat belajar, dan *Index Card Match*.

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar

2. Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹²

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 99

3. *Index card match*

Index card match merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index card match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing* strategis (strategi pengulangan). Tipe *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.¹³

4. Minat belajar

Minat belajar siswa adalah suatursasa ketertarikan siswa terhadap suatu hal dalam menerima atau menolak suatu objek atau aktivitas dalam belajar. Adapun indikator minat belajar yang diukur adalah: Partisipasi, Kemauan, dan Perhatian.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan/ menerapkan strategi pembelajaran *Index card match* pada beberapa mata

¹³Mell Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusantra, 2006), hlm.56.

pelajaran yang berbeda-beda. Penelitian tersebut sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Pratiwi, Penelitian dalam bentuk skripsi berjudul:” Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas XII MAN II Yogyakarta”. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012). Hasil yang dicapai dari penerapan metode *Index card match* pada siswa kelas XII MAN II Yogyakarta melalui PTK adalah penerapan metode *Index card match* juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. pada proses belajar mengajar dari 23 siswa yang telah mencapai KKM sebesar 56,52% pada siklus I meningkat menjadi 78,28% pada siklus II dan 86,97% pada siklus III. Meskipun begitu ada perbedaan antara skripsi beliau dengan skripsi penulis, yaitu pada mata pelajaran yang diteliti. Jika beliau melakukan tindakan kelas pada materi Fiqih, maka penulis pada materi Bahasa Arab. Disamping itu juga ada perbedaan pada kelas yang diteliti.¹⁴
2. Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Inayati, Skripsi ini berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna dengan Menggunakan Metode Index Card Match pada Siswa Kelas II SDN I Kadipiro Bantul”. Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah UIN Yogyakarta. Hasil yang dicapai dari PTK pada siklus I rata-rata 6,6 pada pertemuan pertama dan rata-rata 6,8 pada pertemuan kedua, kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 8,4 pada pertemuan pertama dan 9,6

¹⁴Anggun Sasmita Pratiwi, “Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. xi

pada pertemuan kedua. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 7,85, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 2,3. Kemudian berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 93,33 pada pertemuan pertama dan 97,78 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mencapai 100%. Skripsi saudara Sarah Inayati memiliki perbedaan dengan skripsi penulis ditinjau dari mata pelajaran, serta kelas.¹⁵

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Menggunakan Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Peristiwa Siswa Kelas V SD IT Al-Hijrah Laut Dendang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Populasinya adalah seluruh siswa/i di kelas V SD IT Al-Hijrah Laut Dendang. Analisis data dilakukan dengan analisis varian, hasil temuan ini menunjukkan: 1). Hasil belajar siswa kelas V pelajaran bahasa Indonesia materi peristiwa sebelum menggunakan Strategi Index Card Match belum terbukti memuaskan, dengan presentase nilai rata-rata adalah 38,57%, 2). Penerapan Strategi

¹⁵Sarah Inayati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Dengan Menggunakan Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas II SDN I Kadipiro Bantul". *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. xx

pembelajaran Index Card Match berjalan sesuai dengan yang diharapkan yakni sejalan dengan rancangan penelitian yang telah dirancang dan direspon dengan baik oleh siswa kelas V, 3). Penerapan Strategi Index Card Match sangat tepat untuk digunakan karena hasil yang diperoleh meningkat sebesar 63,57% pada siklus I, kemudian di siklus II penerapan Strategi Index Card Match juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,85%.¹⁶

4. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kurangnya Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan alam Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SDM 002 Penyawasan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Index Card Mach untuk meningkatkan kerja siswa pada pembelajaran tematik di kelas V sekolah Dasar Muhammadiyah Penyawasan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan

¹⁶ Riris Nur Kholidah Rambe, "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", dalam *Jurnal Tarbiyah* 25.1 (2018), hlm. 377

analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan bekerjasama siswa pada muatan pelajaran IPA sebelum tindakan hanya mencapai 66,92% atau masih tergolong kurang. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, kemampuan bekerjasama siswa meningkat menjadi 75,6% atau tergolong cukup. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 89,61% atau tergolong baik. Artinya, hasil kemampuan bekerjasama siswa telah mencapai indikator keberhasilan.¹⁷

5. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran aktif tipe index card match dan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen dengan desain penelitian non equivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Utara yang berjumlah 53 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran strategi

¹⁷ Syaftio Mariyaldo, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas V pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kabupaten Kampar", dalam *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)., hlm. xii

pembelajaran aktif tipe index card match dan media gambar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Utara.¹⁸

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Anggun Sasmita Pratiwi	“Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”	-Sama-sama meneliti tentang index card match -Sama-sama menggunakan hasil belajar sebagai sumber data utama dalam penelitian.	-Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, sedangkan peneliti menggunakan desain kuantitatif eksperimen. -Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar sedangkan peneliti mengkaji hasil belajar dan minat belajar.
2	Sarah Inayati	“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Asmaul Husna Dengan Menggunakan Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas II SDN I Kadipiro Bantul”	-Sama-sama meneliti tentang strategi index card match -Sama-sama menggunakan peserta didik usia sekolah dasar sebagai objek penelitian.	-Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. -Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar sedangkan peneliti mengkaji hasil belajar dan minat belajar.
3	Riris Nur Kholidah Rambe	"Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	-Sama-sama meneliti tentang strategi index card match -Sama-sama menggunakan peserta didik	-Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan

¹⁸ Estri Desi Rahmawati, Sowiyah, dan H. Yulina. "Pengaruh Index Card Match Dan Media Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD" dalam *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 6.12 (2018), hlm. 98

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia"	usia sekolah dasar sebagai objek penelitian.	pendekatan kuantitatif. -Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar sedangkan peneliti mengkaji hasil belajar dan minat belajar.
4	Syaftio Mariyaldo	"Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas V pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kabupaten Kampar"	-Sama-sama meneliti tentang strategi index card match -Sama-sama menggunakan peserta didik usia sekolah dasar sebagai objek penelitian.	-Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. -Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar sedangkan peneliti mengkaji hasil belajar dan minat belajar.
5	Estri Desi Rahmawati, Sowiyah, dan H. Yulina	"Pengaruh Index Card Match Dan Media Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD"	-Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif -Sama-sama meneliti tentang strategi index card match -Sama-sama menggunakan peserta didik usia sekolah dasar sebagai objek penelitian.	-Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. -Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar sedangkan peneliti mengkaji hasil belajar dan minat belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Mayoritas memang terdapat kesamaan dalam hal teknik, metode dan pendekatan yang digunakan. Namun, pada penelitian sebelumnya membahas secara spesifik mengenai pengaruh penerapan strategi Index Card Match terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran AL Qur'an Hadits di MI Darul Huda Pojok. Adapun yang menjadi variabel independen yaitu strategi pembelajaran index card match, dan yang menjadi variabel dependen yaitu minat, dan hasil belajar. Terdapat dua variabel Y atau variabel dependen dalam peneliti yang membedakan dari penelitian-penelitian sebelumnya.